



PENGARUH PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS OUTING CLASS TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V UPT. SD NEGERI 17 PERKEBUNAN SEI BEJANGKAR

Sariadi

Universitas Negeri Medan

Mara Untung Ritonga

Universitas Negeri Medan

Wisman Hadi

Universitas Negeri Medan

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli
Serdang, Sumatera Utara 20221

Korespondensi penulis: sariadifip@gmail.com

ABSTRACT

Writing ability is a fundamental skill that students must master in learning the Indonesian language. However, many students face difficulties in writing due to limited vocabulary, lack of understanding of text structure, and less innovative teaching methods. This study aims to analyze the effectiveness of contextual learning based on outing class in improving the writing skills of fifth-grade students at UPT SD Negeri 17 Perkebunan Sei Bejangkar. The research method used is an experimental approach with a One Group Pretest-Posttest Design, involving 21 students as research subjects. Data were collected through pretest and posttest assessments and analyzed using a t-test to determine significant differences before and after treatment. The results showed a significant improvement in vocabulary, sentence structure, coherence of ideas, and creativity in writing. The average pretest score of 61.25 increased to 78.8 in the posttest. These findings indicate that outing class-based learning provides real-life experiences that help students better understand and apply writing skills. Therefore, this method can be an alternative to improving the quality of Indonesian language learning in elementary schools.

Keywords: contextual learning, elementary school students, Indonesian language learning, outing class, writing skills

ABSTRAK

Kemampuan menulis merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis akibat keterbatasan kosakata, kurangnya pemahaman struktur teks, serta metode pembelajaran yang kurang inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran kontekstual berbasis outing class dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas V UPT SD Negeri 17 Perkebunan Sei Bejangkar. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain One Group Pretest-Posttest Design, yang melibatkan 21 siswa sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui tes pretest dan posttest serta dianalisis menggunakan uji-t

untuk melihat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aspek kosakata, struktur kalimat, keterpaduan ide, dan kreativitas dalam menulis. Rata-rata nilai pretest sebesar 61,25 meningkat menjadi 78,8 pada posttest. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis outing class dapat memberikan pengalaman nyata yang membantu siswa memahami dan menerapkan keterampilan menulis dengan lebih baik. Oleh karena itu, metode ini dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Kata kunci : Bahasa Indonesia, Outing class, pembelajaran kontekstual

LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi peserta didik, termasuk dalam aspek kebahasaan. Salah satu keterampilan dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis, yang merupakan bentuk ekspresi siswa dalam menyampaikan ide, gagasan, serta perasaan mereka secara sistematis. Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis karena keterbatasan kosakata, kurangnya pemahaman terhadap struktur teks, serta minimnya pengalaman menulis yang menarik. Faktor lain yang turut mempengaruhi adalah metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang memberikan pengalaman nyata bagi siswa. Sehingga siswa kurang menemukan pengalaman yang berharga dalam setiap aktivitas belajarnya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah pembelajaran kontekstual berbasis *outing class*, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dari pengalaman langsung di luar kelas. Pembelajaran kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa, serta mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka.

Dengan metode *outing class*, siswa memperoleh pengalaman belajar langsung di lingkungan sekitar, yang dapat memperkaya kosakata, memberikan inspirasi dalam menulis, serta meningkatkan motivasi belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* dalam meningkatkan kemampuan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V UPT. SD Negeri 17 Perkebunan Sei Bejangkar. Secara khusus, penelitian ini ingin mengetahui sejauh mana metode ini dapat membantu siswa dalam menyusun tulisan yang lebih sistematis, kaya kosakata, serta memiliki struktur yang baik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat dampak metode ini terhadap hasil belajar siswa dalam menulis.

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Dengan adanya pengalaman nyata di luar kelas, siswa dapat menuangkan ide dengan lebih lancar dan menghasilkan karangan yang lebih kreatif serta berkualitas.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih menarik dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Dari uraian di atas, penulis termotivasi untuk mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Outing Class* terhadap Kemampuan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V UPT SD Negeri 17 Perkebunan Sei Bejangkar Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batubara. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan pembelajaran kontekstual berbasis *Outing Class* untuk meningkatkan kemampuan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V UPT. SD Negeri 17 Perkebunan Sei Bejangkar Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batubara. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pembelajaran kontekstual berbasis *Outing Class* untuk meningkatkan kemampuan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V UPT. SD Negeri 17 Perkebunan Sei Bejangkar Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batubara.

KAJIAN TEORITIS

Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang tidak dapat lepas dari aspek-aspek keterampilan berbahasa lainnya. Menulis pada hakikatnya adalah mengekspresikan apa yang dilihat, dialami, dan dipikirkan ke dalam bahasa tulisan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Menulis adalah melukiskan huruf. Akhadijah (1998:96) menyatakan, “Menulis sebagai kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara melukiskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas”. Sejalan dengan Semi (2007:14) “Menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan”. Menulis merupakan suatu proses berpikir. Sebagai suatu proses, kegiatan menulis tersebut memerlukan proses berpikir dan berlatih. Dari pelatihan tersebut, siswa akan terbiasa menulis dan pada akhirnya siswa akan terampil menulis.

Keterampilan menulis yang baik tidak hanya bergantung pada latihan, tetapi juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan. Menurut Johnson (2002), pembelajaran kontekstual membantu siswa menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman nyata, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menulis. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah pembelajaran kontekstual berbasis pengalaman, yang memungkinkan siswa mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Menurut Daryanto dan Muljo Rahardjo (2012:153), “Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota dalam keluarga mereka.”

Elaine B. Johson (dalam Suyadi 2013:81) juga mengemukakan bahwa Pembelajaran Kontekstual adalah sebuah sistem belajar yang didasarkan pada filosofi bahwa siswa mampu menyerap pelajaran apabila mereka menangkap makna dalam materi akademis yang mereka terima, dan mereka menangkap makna dalam tugastugas sekolah jika mereka bisa mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah mereka miliki sebelumnya.

Penelitian Herdiyanti & Suparno (2023) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa anak, termasuk berbicara, perlu dilatih agar mereka dapat mengekspresikan ide dan pemikiran dengan baik. Kemampuan ini dapat dilatih melalui penerapan model pembelajaran kontekstual pada keterampilan berbicara anak. Hal ini terbukti bahwa terdapat pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap keterampilan berbicara anak dalam aspek pengucapan, pengembangan kosakata, dan pembentukan kalimat.

Jadi pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa untuk membentuk hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dengan metode ini, siswa dapat menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata, sehingga mereka dapat lebih memahami dan menerapkan konsep dengan lebih baik.

Salah satu bentuk penerapan pembelajaran kontekstual yang dapat memberikan pengalaman belajar langsung bagi siswa adalah model pembelajaran berbasis *Outing Class*. Sehubungan dengan model pembelajaran berbasis *Outing Class*, *Outing Class* merupakan salah satu program pembelajaran yang bertujuan memberikan keterampilan dan keahlian dasar tertentu sebagai sarana menumbuhkan kreativitas siswa. Selain itu *Outing Class* merupakan metode belajar yang menyenangkan, mengajarkan kepada siswa untuk lebih dekat dengan alam dan lingkungan sekitar.

Menurut Suherman (Junaidi 2017: 20), pembelajaran di luar kelas (*outing class*) atau dikenal dengan istilah kegiatan lapangan merupakan metode pembelajaran di mana guru membawa muridnya ke luar kelas untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari di dalam kelas, dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber pembelajaran. Dari kegiatan ini, siswa dapat memperoleh inspirasi dari lingkungan sekitar, memperkaya kosakata mereka, serta lebih mudah menyusun ide ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan akan meningkatkan motivasi siswa dalam menulis.

Berdasarkan uraian di atas, pembelajaran berbasis *Outing Class* merupakan salah satu bentuk penerapan pembelajaran kontekstual yang efektif dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa. Dengan metode ini, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual yang lebih mendalam, tetapi juga mampu mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata. *Outing Class* memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara langsung dari lingkungan sekitar, sehingga dapat memperkaya kosakata, meningkatkan kreativitas, serta memotivasi mereka dalam menulis. Selain itu, suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan menjadikan metode ini sebagai alternatif yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu,

Outing Class dapat dijadikan sebagai strategi yang relevan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa serta membangun pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Menurut Trianto (2012:4), guna mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, tentu memerlukan keterlibatan berbagai unsur pembelajaran, seperti guru, kurikulum, media pembelajaran, dan pendekatan pembelajaran agar proses pembelajaran berlangsung optimal mencapai tujuan pembelajaran. Komponen pembelajaran tersebut harus saling bersinergi dalam kegiatan pembelajaran, seperti dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Peserta didik pada tingkat sekolah dasar merupakan subjek yang perlu mendapatkan perhatian khusus, mengingat usia mereka yang masih berada dalam rentang 6 hingga 9 tahun (Rinawati, 2014:1).

Dengan demikian, penerapan pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Melalui pengalaman nyata dan interaksi dengan lingkungan, siswa dapat memperoleh wawasan baru yang dapat memperkaya tulisan mereka dan meningkatkan kualitas hasil belajar mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*, yang melibatkan satu kelompok subjek yang diberikan tes sebelum (pretest) dan setelah (posttest) perlakuan tertentu. Desain ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* terhadap kemampuan menulis siswa. Menurut Sugiyono (2016), desain eksperimen ini digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi akibat intervensi yang diberikan kepada subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPT. SD Negeri 17 Perkebunan Sei Bejangkar, Kecamatan Sei Balai, Kabupaten Batubara, yang berjumlah 20 siswa. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik total sampling, yang berarti seluruh populasi dijadikan sebagai subjek penelitian. Pemilihan sampel ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, sehingga hasil penelitian dapat lebih representatif dan akurat dalam menggambarkan pengaruh metode pembelajaran yang digunakan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes pretest dan posttest, yang bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menulis karangan sebelum dan setelah diterapkannya pembelajaran kontekstual berbasis *outing class*. Tes ini dikembangkan berdasarkan indikator penilaian kemampuan menulis, seperti pemilihan kosakata, struktur kalimat, keterpaduan ide, serta kreativitas dalam menyampaikan gagasan. Data yang diperoleh dari kedua tes ini kemudian dianalisis untuk melihat sejauh mana peningkatan yang terjadi setelah perlakuan diberikan.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t untuk mengetahui perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest. Uji-t dipilih karena dapat digunakan untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan rata-rata dua kelompok data yang saling berhubungan. Menurut Arikunto (2013), teknik ini efektif dalam mengukur dampak intervensi pada sampel penelitian yang sama sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Penelitian ini dilakukan di lingkungan sekolah dan area sekitar yang digunakan sebagai lokasi *outing class*. Kehadiran peneliti dalam setiap tahap kegiatan sangat penting untuk memastikan bahwa intervensi pembelajaran diterapkan sesuai rencana. Selama proses penelitian, dilakukan observasi terhadap keterlibatan siswa dalam kegiatan *outing class* serta dokumentasi untuk memastikan validitas data yang diperoleh. Untuk menjaga keabsahan hasil penelitian, triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan hasil tes dengan observasi selama kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran yang akurat mengenai efektivitas pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* terhadap kemampuan menulis siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia siswa setelah diterapkannya pembelajaran kontekstual berbasis *outing class*. Berdasarkan data yang diperoleh, siswa mengalami peningkatan dalam aspek penggunaan kosakata, struktur kalimat, keterpaduan ide, serta kreativitas dalam menyusun karangan. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* dalam membantu siswa memahami dan menerapkan konsep menulis secara lebih baik.

Untuk memperjelas hasil penelitian, berikut adalah gambaran perubahan kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran:

Tabel 1. Skor Hasil Pretest dan Posttest

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest	Peningkatan
1	AAK	65	85	20
2	AH	60	80	20
3	ANR	75	95	20
4	AZ	50	80	30
5	AZP	45	70	25
6	BN	50	75	25
7	BRC	55	80	25
8	BSH	65	80	15
9	DS	65	70	5
10	ETA	55	70	15
11	FSY	70	85	15
12	JM	60	75	15
13	MN	70	85	15
14	RA	55	70	15
15	RAD	60	80	20
16	RAM	50	70	20
17	RKN	75	85	10
18	RPS	70	85	15
19	SAD	60	80	20

20	TML	65	75	10
21	ZAM	65	80	15
Jumlah		1285	1655	370
Rata Rata		61,2	78,8	17,6

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa aspek kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah mengikuti pembelajaran kontekstual berbasis *outing class*. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas tulisan siswa.

Hasil pengujian dengan metode *Paired Samples T-Test* atau uji t pada program SPSS versi 22. *Paired Samples T-Test* adalah pengujian yang dilakukan pada kelompok populasi yang sama, tetapi memiliki kondisi data sampel yang berbeda sebagai akibat adanya perlakuan. H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila $\text{sig.} < 0,05$ dan $\text{thitung} > \text{nilai tabel}$. Berikut disajikan hasil analisis uji-t nilai *pretest* dan *posttest*.

Tabel 2. Hasil Paired Samples T-Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan - Setelah diberikan perlakuan	-17.61905	5.83503	1.27331	-20.27512	-14.96297	-13.837	20	.000

Tabel 2. di atas menunjukkan bahwa nilai $\text{thitung} = -13,837$ dan nilai $\text{sig. (2-tailed)} = 0,00$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan t_{tabel} dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi 0,95 dengan derajat kebebasan (df) $N-1 = 20$, hasil diperoleh untuk $t_{\text{tabel}} = 2,086$

Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga telah diketahui bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas V UPT SD Negeri 17 Perkebunan Sei Bejangkar.

Sedangkan, pengambilan keputusan uji *Paires Sample T-Test* berdasarkan perbandingan nilai signifikans yaitu diketahui nilai signifikansi sebesar 0,00 karena nilai signifikansi $< \alpha$ ($0,00 < 0,05$) sesuai dasar pengambilan keputusan dalam *Paired Sample T-Test*, maka dapat disimpulkan pula bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat pengaruh metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* terhadap kemampuan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V UPT. SD Negeri 17 Perkebunan Sei Bejangkar.

Pembahasan hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui beberapa aspek berikut. Hasil penelitian ini menjawab rumusan masalah utama, yaitu apakah pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan keterampilan

menulis siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan skor posttest dibandingkan dengan pretest.

Temuan ini diperoleh melalui observasi selama kegiatan pembelajaran serta hasil tes pretest dan posttest. Selama *outing class*, siswa diberikan kesempatan untuk mengamati objek langsung, berdiskusi, dan menuangkan hasil pengamatan mereka ke dalam bentuk tulisan. Proses ini membantu mereka memahami konsep menulis secara lebih kontekstual dan aplikatif. Hal ini sejalan dengan Juslaini dkk (2022) yang melakukan penelitian berjudul *Implementasi Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Jeneponto*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan dalam pembelajaran ketika menerapkan pembelajaran kontekstual berbasis *outing class*, baik dalam aktivitas guru dan siswa maupun hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* dapat menjadi pendekatan yang lebih inovatif dalam pembelajaran menulis. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman langsung di masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas V UPT. SD Negeri 17 Perkebunan Sei Bejangkar. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata *pretest* 61,25 menjadi 78,8 pada *posttest*. Peningkatan tersebut mencerminkan bahwa metode pembelajaran yang menghubungkan konsep dengan pengalaman nyata mampu membantu siswa dalam memahami dan menerapkan keterampilan menulis dengan lebih baik.

Selain meningkatkan aspek teknis dalam menulis seperti kosakata, struktur kalimat, dan keterpaduan ide, metode *outing class* juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan minat siswa dalam menulis. Hasil ini mendukung teori pembelajaran kontekstual yang dikemukakan oleh Menurut Mahdi & Yusrizal (2018:411) menyatakan bahwa model pembelajaran kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pelajaran dengan dunia kehidupan nyata peserta didik, sehingga peserta didik mampu menerapkan kompetensi belajar dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, metode ini dapat menjadi alternatif efektif dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar.

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Guru : Guru disarankan untuk menerapkan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* secara lebih luas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam pengajaran menulis. Guru dapat mengintegrasikan kegiatan observasi langsung dan diskusi di luar kelas untuk meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa dalam menulis.

2. Untuk Sekolah : Sekolah sebaiknya mendukung pelaksanaan pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* dengan menyediakan fasilitas dan kebijakan yang memungkinkan siswa untuk belajar di luar kelas. Dukungan ini dapat berupa perencanaan *outing class* yang sistematis, pengadaan bahan ajar berbasis lingkungan, serta kolaborasi dengan pihak eksternal untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya : Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas, seperti menguji efektivitas metode ini pada jenjang pendidikan yang berbeda atau dalam mata pelajaran lainnya. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan *outing class* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Dengan adanya penerapan metode ini secara lebih luas, diharapkan kualitas pembelajaran menulis di sekolah dasar dapat terus meningkat dan menghasilkan siswa yang lebih kreatif serta mampu mengungkapkan ide-ide mereka secara efektif dalam bentuk tulisan yang berguna bagi perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Secara khusus, ucapan terima kasih disampaikan kepada UPT SD Negeri 17 Perkebunan Sei Bejangkar, yang telah memberikan izin serta fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Penulis juga mengapresiasi bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing, yang telah memberikan masukan berharga dalam setiap tahap penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada para siswa dan guru yang telah berpartisipasi aktif dalam penelitian ini, serta kepada keluarga dan rekan-rekan yang senantiasa memberikan dukungan moral dan motivasi.

Penelitian ini merupakan bagian dari upaya pengembangan metode pembelajaran inovatif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, masukan dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan lebih lanjut.

DAFTAR REFERENSI

- Akhadiah, S. (1998). *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto & Muljo Rahardjo. (2012). *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL)*. Jakarta: Gava Media.
- Herdianti, A., & Suparno, S. (2023). Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1063–1072. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3876>

- Juslaini, Nurhaedah, & Erma. (2022). Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Jeneponto. *Pinisi Journal Of Education*, 2(2(6)), 95.
- Junaidi, A. (2017). *Metode Pembelajaran Inovatif: Model Outing Class dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahdi, S., & Yusrizal. (2015). Efektifitas Penggunaan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Di Mardasah Tsanawiyah Negeri (Mtsn) Montasik Kabupaten Aceh Besar. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*. <https://dx.doi.org/10.22373/pbio.v3i1.2715.g1972>
- Rinawati, D. (2014). *Pendidikan Anak Usia Dini: Perkembangan dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Semi, A. (2007). *Teknik Menulis Efektif*. Jakarta: Pustaka Raja.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman. (dalam Junaidi, 2017). *Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suyadi. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2012). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.